

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motion graphic adalah media yang mengkombinasikan antara teks dan gambar yang bergerak dalam ruang dan waktu. Motion graphic sering digunakan dalam siaran televisi atau film untuk membantu dalam penyampaian pesan yang terkandung dalam cerita mempengaruhi emosi penonton. [1]

Di Indonesia kini muncul suatu trend baru yaitu penggunaan rokok elektrik. Rokok elektrik digunakan untuk mengurangi rasa kecanduan terhadap rokok tembakau bagi perokok aktif. Rokok elektrik sudah lama diciptakan, namun baru dipatenkan pada beberapa tahun belakangan ini seluruh negara termasuk Indonesia. Karena melepas rokok bukan hal yang mudah, sehingga inilah awal kemunculan personal vaporizer. Menggunakan personal vaporizer adalah cara alternatif untuk berhenti merokok. Oleh karena itu Vaping juga bisa membuat candu, karena efek nikmatnya melihat uap yang dikeluarkan begitu banyak. [2]

Bahaya rokok elektrik ini sama halnya dengan rokok konvensional. Rokok elektrik ternyata juga mengandung nikotin yang merupakan zat adiktif (ketergantungan) dan dapat mempengaruhi perkembangan otak pada remaja. Pada tingkat paparan yang cukup tinggi, rokok elektrik dapat menyebabkan zat karsinogenik dan bahan toksik lainnya yang dapat menyebabkan inflamasi dan iritatif. Selain itu, rokok elektrik juga dapat menyebabkan peningkatan frekuensi batuk pada remaja, serta peningkatan eksaserbasi asma. Asap rokok elektrik cenderung mengakibatkan permasalahan pernafasan yang lebih kompleks dibandingkan dengan asap dari rokok tembakau. Gejala tersebut akan timbul secara bertahap mulai dari sesak nafas, nyeri dada dan gangguan pernafasan lainnya. [3]

Motion graphic di sini bertujuan untuk mengilustrasikan bagaimana asap dari rokok elektrik masuk ke paru – paru dan penyakit apa yang masuk kedalam tubuh jika kita menggunakan rokok elektrik. Dan dengan menggunakan motion graphic kita dapat mengilustrasikan bahaya apa saja yang masuk kedalam tubuh jika kita terus menggunakan rokok elektrik. Motion graphic juga bisa membuat pesan yang disampaikan melalui media video menjadi lebih menarik dan semoga dengan video tentang bahaya rokok elektrik membuat masyarakat khususnya Kabupaten Belitung menjadi lebih teredukasi dan menjauhi rokok elektrik.

Sekarang di Kabupaten Belitung sudah marak masuknya rokok elektrik yang bahayanya masih belum di sadari masyarakat. Maka dari itu penulis membuat sebuah iklan tentang bahaya rokok elektrik dengan motion graphic yang di harapkan mampu membuat orang sadar akan bahaya dari rokok elektrik.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana membuat video promosi Tentang Bahaya Rokok Elektrik dengan menggunakan motion graphic. Pada Dinas Kesehatan Kab. Belitung ?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dilampirkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Visualisasi video yang disampaikan berisi tentang bahaya masuknya asap rokok elektrik kedalam paru – paru yang di sampaikan dalam bentuk motion graphic.
2. Penelitian ini akan menguji kesesuaian informasi tentang bahaya rokok elektrik yang disampaikan melalui video iklan yang menggunakan teknik

motion graphic:

3. Peguji dari video iklan ini adalah dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.
4. Target durasi 3 menit.
5. Video Iklan ini di buat dengan menggunakan software Adobe After Effects CC 2018 , Adobe Premiere Pro CC 2019 , Adobe Illustrator CC 2021.
6. Hasil akhir dari skripsi ini akan membuat video iklan yang akan di tayangkan kedalam media Youtube.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah :

1. Mengimplementasikan teknik motion graphic dengan software Adobe After Effect pada pembuatan video iklan tentang bahaya rokok elektrik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang diharapkan dapat menampilkan sebuah informasi yang mudah diterima dan mampu mengedukasi.
2. Mengenalkan bahaya rokok elektrik ke masyarakat Kabupaten Belitung melalui media video.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Jurusan Teknologi Informasi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Motion graphic bertujuan untuk memberikan kesan modern untuk digital marketing.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di ambil dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat video promosi tentang bahaya dari rokok elektrik.
2. Penulis dapat menerapkan ilmunya yang telah di dapat selama kuliah di

Universitas Amikom Yogyakarta pada bidang Teknologi Informasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang objek permasalahan dari penelitian yaitu :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hal-hal yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan penelitian dengan cara mendatangi tempat penelitian secara langsung.

2. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan atau sering disebut dengan riset kepustakaan atau disebut dengan studi pustaka, adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan

3. Metode Literatur

Pengambilan data menggunakan literatur, memanfaatkan fasilitas internet, yaitu mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan teknik dan cara pembuatannya.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam penyusunan, penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang pembahasan tiap babnya saling terkait antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT.

1.6.3 Metode Produksi

Adapun metode perancangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pra produksi,
2. Produksi,
3. Pasca Produksi

1.6.4 Metode Evaluasi

Melakukan pengujian tentang kesesuaian dalam menerapkan video iklan sebagai media promosi bahaya dari rokok elektrik yang akan dibuat. Dengan melibatkan opini masyarakat umum dan juga mahasiswa amikom. Pada tahap ini menggunakan metode skala likert, teknik pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Skala ini umumnya menggunakan lima angka penilaian, yaitu : (a) Sangat Setuju, (b) Setuju, (c) Tidak Berpendapat, (d) Tidak Setuju, (e) Sangat Tidak Setuju.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun dalam format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian dan mendukung pelaksanaan penulisan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang identifikasi masalah, analisis kebutuhan video pengambilan data yang diperlukan. Kebutuhan Hardware dan Software, saat pembuatan Video iklan motion graphic yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang langkah-langkah dalam penerapan dan pembuatan Video iklan dengan teknik motion graphic sebagai media promosi bahaya rokok elektrik.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis untuk pembuatan Video iklan dengan teknik motion graphic yang sudah dihasilkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang daftar pustaka dan literatur-literatur yang digunakan dan yang telah mendukung dalam penyelesaian Skripsi.

